

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sri Sularso (2003 : 1) penelitian adalah “proses penemuan solusi secara sistematis , logis dan objektif terhadap suatu masalah spesifik berdasarkan data yang dikumpulkan untuk itu.”

Selanjutnya, pendapat Jogiyanto mengenai metode ilmiah adalah:

... penelitian menggunakan metode ilmiah atau metode saintifik (scientific method) dilakukan dengan membangun satu atau lebih hipotesis- hipotesis berdasarkan suatu struktur atau kerangka teori dan kemudian menguji hipotesis atau hipotesis- hipotesis tersebut secara empiris. (Jogiyanto, 2004 : 3)

Sebuah penelitian tidak dapat dipisahkan dari metode penelitian. Metode penelitian merupakan serangkaian langkah, tahapan, atau prosedur dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Metode penelitian memandu peneliti dalam melakukan prosedur penelitian yang meliputi urutan-urutan pekerjaan yang harus dikerjakan dalam penelitian dan memandu dalam melaksanakan teknik penelitian melalui alat-alat pengukur yang diperlukan dalam penelitian. Metode ilmiah digunakan dalam penelitian ini karena membentuk suatu struktur atau kerangka teori yang didukung oleh teori yang sudah ada atau alasan-alasan konsep yang dapat mengarahkan pada suatu hubungan variabel.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana, struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan penjelasan secara rinci

tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif, yang menurut Mohammad Nadzir (2003:54) didefinisikan:

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu penelitian ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang sedang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variabel yang diteliti.

Sedangkan verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006 : 11) adalah “menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada.”

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas yang dimaksud dengan metode deskriptif dan verifikatif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada dan kemudian diuji kebenarannya melalui pengujian hipotesis.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Jogiyanto (2004 : 62) mendefinisikan operasi sebagai berikut:

Pengoperasionalan konsep (*operationalizing the concept*) atau disebut dengan mendefinisikan konsep secara operasi adalah menjelaskan karakteristik dari obyek (properti) ke dalam elemen-elemen (*elements*) yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalisasikan di dalam riset.

Sedangkan pengertian variabel menurut Sugiyono (2009 : 2) adalah “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Selanjutnya, pengertian variabel menurut Sri Sularso (2003 : 17) “variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai.”

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah proses menjelaskan karakteristik dari segala sesuatu yang diteliti dan memiliki variasi nilai sehingga dapat diukur dan dimasukkan ke dalam penelitian, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Likuiditas Terhadap Penyaluran Kredit,” terdapat tiga variabel yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga sebagai variabel bebas ( $X_1$ )
  2. Tingkat Likuiditas sebagai variabel bebas ( $X_2$ )
  3. Penyaluran Kredit sebagai variabel terikat ( $Y$ )
- a. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009 : 4) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dana Pihak Ketiga merupakan sumber pendanaan utama pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

- b. Tingkat Likuiditas

Penelitian ini menggunakan rumus *loan to deposit ratio* (LDR) untuk mengukur tingkat likuiditas pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Rasio ini dapat dirumuskan:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jmlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Keterangan: Perhitungan menggunakan KLBI jika ada.

Sumber: Lukman Dendawijaya (2009 : 116)

### c. Penyaluran Kredit

Penyaluran Kredit merupakan variabel Y atau variabel terikat pada penelitian ini. Sugiyono (2009 : 4) mengemukakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat.”

Variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X <sub>1</sub> ) Dana Pihak Ketiga	Perubahan dana yang dihimpun dari nasabah PT. Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2002-2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>Giro (<i>Demand Deposit</i>)</li> <li>Tabungan (<i>Saving Deposit</i>)</li> <li>Deposito (<i>Time Deposit</i>)</li> </ul>	Rasio
2. Variabel Independen (X <sub>2</sub> ) Tingkat Likuiditas	Perubahan perbandingan antara jumlah penyaluran kredit dibagi dengan total dana pihak ketiga setelah dijumlahkan dengan modal inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kredit yang diberikan</li> <li>Total dana pihak ketiga</li> <li>Modal inti</li> </ul>	Rasio
3. Variabel Dependen (Y) Penyaluran Kredit	Jumlah perubahan penyaluran kredit yang diberikan. kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kredit yang diberikan</li> </ul>	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data untuk penelitian diperoleh. Data yang diambil untuk penelitian adalah data yang benar dan berasal dari sumber yang terpercaya. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan data yang diperoleh untuk penelitian ini beserta sumber data tersebut:

**Tabel 3.2**  
**Sumber Data Penelitian**

Variabel	Sumber Data	Tahun
Dana Pihak Ketiga	Neraca	2002-2008
Tingkat Likuiditas	Neraca	2002-2008
Penyaluran Kredit	Neraca	2002-2008

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi arsip (*archival*). Berdasarkan sumber perolehan data, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan dimensi waktu, data dalam penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik telaah dokumen. Penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen PT. Bank Mandiri, Tbk, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian maupun dokumen-dokumen yang bersifat umum seperti sejarah dan struktur organisasi. Untuk memperoleh data yang berkaitan langsung seperti laporan keuangan, digunakan media internet.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data yang digunakan dalam penelitian. Singgih Santoso (2009 : 342) mengemukakan:

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan; sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.

Penulis menggunakan SPSS 16 dalam pengujian tersebut. Berikut ini adalah beberapa macam uji asumsi klasik:

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Normalitas data dapat diuji dengan menggunakan alat statistik non parametrik uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria: data dikatakan berdistribusi normal jika signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikasinya kurang dari 0,05.

Pengujian lain dapat dilihat dari grafik histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.6.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat gambar diagram pencar (*scatter diagram*) dengan ketentuan apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu

maka berarti tidak linier dan sebaliknya apabila plot titik-titik tidak mengikuti pola tertentu maka berarti linier.

### 3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksinya, dilakukan dengan cara melihat VIP (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah:

- mempunyai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

### 3.6.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat varians residu dari setiap item. Heterokedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.5 Uji Autokorelasi

Autokorelasi secara harfiah dapat diartikan adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Pengujian autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar data waktu ke-t dengan waktu sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut:

Tolak H <sub>0</sub> , ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Terima H <sub>0</sub> , tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H <sub>0</sub> , ada autokorelasi
0	dL	dU	4-dU	4-dL

Pengujian hipotesis dapat dirumuskan secara sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat autokorelasi pada residu

H<sub>1</sub> : Terdapat autokorelasi pada residu

### 3.7 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana.

Bentuk dari analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka, kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan jumlah dana pihak ketiga. Perhitungan ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sumber dana pihak ketiga bank yaitu giro, tabungan dan deposito, kemudian mencari persentase perubahannya dengan rumus:

$$\text{Perubahan DPK (\%)} = \frac{\text{DPK}_t - \text{DPK}_{t-1}}{\text{DPK}_{t-1}} \times 100\%$$



2. Menghitung rasio likuiditas dengan *Loan to Deposit ratio (LDR)* kemudian dihitung persentase perubahannya.

$$\text{Perubahan LDR (\%)} = \frac{\text{LDR}_t - \text{LDR}_{t-1}}{\text{LDR}_{t-1}} \times 100\%$$

3. Menghitung presentase perubahan jumlah penyaluran kredit.

$$\text{Perubahan Penyaluran Kredit (\%)} = \frac{\text{Penyaluran Kredit}_t - \text{Penyaluran Kredit}_{t-1}}{\text{Penyaluran Kredit}_{t-1}} \times 100\%$$

Sejalan dengan pengertian statistik menurut Sugiyono (2009 : 21) yang menyebutkan bahwa “dalam arti sempit statistik dapat diartikan sebagai data, tetapi dalam arti luas dapat diartikan sebagai alat” maka alat yang diperlukan dan dipergunakan dalam penelitian ini merupakan alat atau stasistik yang dapat menggambarkan hasil penelitian tanpa generalisasi dari penelitian tersebut. Sugiyono (2009 : 21) mengungkapkan:

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi).

Jadi, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagai alat atau instrumen untuk melaksanakan penelitian.

### 3.7.1 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS 16. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

(Sudjana, 2004 : 235)

Dimana:

$\hat{Y}$  = Penyaluran Kredit

$a_0$  = Konstanta

$a_1, a_2$  = Koefisien

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Tingkat Likuiditas

### 3.7.2 Uji R Square (Koefisien Determinasi/ $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Gujarati (2001 : 98) menjelaskan bahwa “koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut.”

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat.
2. Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat.

### 3.7.3 Uji F atau Uji ANOVA

Uji F atau uji ANOVA dalam penelitian ini merupakan pengujian untuk melihat kelayakan model regresi dan atau untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut bentuk pengujian hipotesisnya:

$H_0$  : Dana Pihak Ketiga (DPK), dan tingkat likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

$H_a$  : Dana Pihak Ketiga (DPK), dan tingkat likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Maka keputusan yang dibuat dengan  $\alpha$  (probabilitas menolak hipotesis yang benar) 5% adalah:

- a. Jika nilai signifikansi dari hasil uji  $F < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  ( $\alpha = 5\%$ ). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi dari hasil uji  $F > 0.05$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  ( $\alpha = 5\%$ ). Dalam kasus ini artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau cara perhitungan lain adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{nilai\ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  ( $\alpha = 5\%$ ). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai F hitung < nilai F tabel maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  ( $\alpha = 5\%$ ).  
Artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

